

ARTIKEL PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA
KELAS V SDN 16 SURAU GADANG**

Oleh:

**Jose Andrian
NPM. 1810013411126**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA
KELAS V SDN 16 SURAU GADANG**

Disusun oleh:

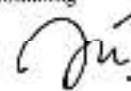
Jose Andrian
NPM. 1810013411126

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas V SDN 16 Surau Gadang" untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Ira Rahusyuni Jusar, S.Si., M.Pd

ARTIKEL PENELITIAN

Pengaruh penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 16 Surau Gadang

Jose Andrian¹, Ira Rahmayuni Jusar¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : joseandrian61@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Surau Gadang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 16 Surau Gadang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain ”*posttest-only control design*”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Head Together*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar Matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang pada tahun ajaran 2022/2023 dan sampel dalam penelitian adalah siswa kelas V.A yang berjumlah 21 siswa dan siswa kelas V.B yang berjumlah 20 siswa SDN 16 Surau Gadang pada tahun ajaran 2022/2023. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara total *sampling*. Hasil belajar yang diamati adalah ranah kognitif yang dilihat dari hasil tes akhir penelitian. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari padakelas kontrol dimana hasil belajar kelas eksperimen (rata-rata 78,48), kelas kontrol (rata-rata 74,25). Secara uji statistik harga $t_{hitung} > t_{(0,05;39)}$ ($2,21 > 2,022$) dengan taraf ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis H_1 diterima. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang. Dengan demikian model pembelajaran *Numbered Head Together* diharapkan supaya dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : *Numbered Head Together*, Hasil Belajar, Matematika

**The effect of using the Numbered Head Together model
(NHT) model on student math learning outcomes
Class V SDN 16 Surau Gadang**

Jose Andrian¹, Ira Rahmayuni Jusar¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : joseandrian61@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 16 Surau Gadang. This study aims to determine the effect of Numbered Head Together learning model on Mathematics learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 16 Surau Gadang. This type of research is experimental research with a "posttest-only control design" design. The independent variable in this study is the Numbered Head Together learning model, while the dependent variable is Mathematics learning outcomes. The population in this study were all grade V students of SDN 16 Surau Gadang in the 2022/2023 school year and the samples in the study were grade V.A students totaling 21 students and grade V.B students totaling 20 students of SDN 16 Surau Gadang in the 2022/2023 school year. The technique in sampling is by means of total sampling. The learning outcomes observed are the cognitive domain seen from the results of the final test of the study. The results showed that the average value of the experimental class was higher than the control class where the experimental class learning outcomes (average 78.48), control class (average 74.25). By statistical test the price of $t_{count} > t(0.05; 39)$ ($2.21 > 2.022$) with the level ($\alpha = 0.05$) then the hypothesis H_1 is accepted. From these data it can be concluded that the Numbered Head Together learning model has an effect on the learning outcomes of fifth grade mathematics students of SDN 16 Surau Gadang. Thus the Numbered Head Together learning model is expected to be used in the learning process to have a better effect on student learning outcomes.

Keywords: Numbered Head Together, Learning Outcomes, Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusiawi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara umum pengertian pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Sutrisno (2016:30) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan dan ditempuh dalam setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika ditunjukkan pada pengembangan pola pikir dengan berorientasi pada penerapan matematika dalam memecahkan hingga menyelesaikan masalah, ditinjau dari pembelajaran matematika terdapat soal-

soal dalam bentuk isi bacaan dan cerita dalam bentuk permasalahan yang harus dipecahkan melalui penalaran dan pemahaman peserta didik tersebut.

Menurut Susanto (2012:187) “pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 24 Maret 2022 di kelas Va dan Vb SDN 16 Surau Gadang pada saat berlangsungnya pembelajaran guru tidak menggunakan media pada proses pembelajaran Matematika, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan siswa menjadi cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*, banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru karena siswa belum mengerti terhadap materi yang dijelaskan. Karena siswa belum menguasai materi, siswa belum mampu mengemukakan pendapatnya sendiri dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika masih ada yang memperoleh nilai

dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk itu perlu adanya upaya untuk memperbaiki masalah tersebut. Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif tersebut, yaitu dengan menggunakan model *Numbered Head Together (NHT)*.

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan diatas, maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas V SDN 16.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen. Payadnya dan Jayantika (2018:1) Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Control Group Post-test Only Design*. Penelitian ini menggunakan sekelompok subjek penelitian dari suatu populasi tertentu, kemudian dikelompokkan secara random menjadi dua kelompok atau kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model *Numbered Head Together* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional,

kemudian kedua kelas dilakukan tes (post-test) yang sama.

B. Populasi dan sampel

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang pada tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 41 orang.

B. Sampel

Penelitian ini menggunakan kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan memilih teknik Total Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang yang mengikuti proses pembelajaran Matematika pada tahun pelajaran 2022.

C. Jenis Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dari penelitian ini adalah data yang diambil dari data hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang setelah melakukan eksperimen

2. Sumber Data

a. Data primer

dalam penelitian ini adalah data hasil belajar Matematika berupa skor yang diperoleh melalui tes akhir setelah penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 16 Surau Gadang.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yaitu hasil ulangan harian pada siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Teknik Pengambilan Data

1. Tes

Peneliti memberikan tes kepada siswa yang sesuai materi pembelajaran yang diberikan selama melakukan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang didapatkan setelah diberikan tes akhir penelitian. Data kuantitatif ini didapatkan dari hasil belajar siswa pada ranah kognitif tingkat C1 (pengetahuan), dan C2 (pemahaman).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Juli sampai 6 Agustus 2022. Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 16 Surau Gadang pada kelas V.A dan V.B semester 1 tahun ajaran 2022/2023. Kelas V.A dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas V.B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan masing-masing sebanyak dua kali di kelas eksperimen dan dua kali di kelas kontrol.

Kelas	Jumlah Siswa	Σf_{ixi}	\bar{x}	S	S^2
Eksperimen	21	1648	78,48	15,92	253,4464
Kontrol	20	1485	74,25	15,72	247,1184

Pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh terhadap rata-rata kedua kelas sampel yaitu pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model *Numbered Head Together (NHT)* memiliki rata-rata 78,48 dan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan rata-rata 74,25 sehingga pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

kelas	Jumlah siswa	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	21	0,1681	0,1866	Normal
Kontrol	20	0,1433	0,1866	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} sehingga dapat disimpulkan data kedua kelas sampel terdistribusi normal.

b. Homogenitas

Kelas	Jumlah Siswa	α	F_{hitung}	F_{tabel}	keterangan
Eksperimen	21	0,05	1,02	2,16	Homogen
Kontrol	20				

Berdasarkan tabel diatas untuk F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk

pembilangnya yaitu 20 dan dk penyebutnya 19 adalah 2,16. Berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $1,02 < 2,16$. Dengan demikian kedua kelas sampel memiliki varians yang homogen.

c. Hipotesis

kelas	Jumlah siswa	\bar{x}	Dk	T_{hitung}	Tabel Tarif Nyata 0,05
Eksperimen	21	78,48	39	2,21	2,022
Kontrol	20	74,25			

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang dilakukan maka Diperoleh harga t_{hitung} dan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 20 - 2 = 39$ yang terletak diantara t_{tabel} 30 dan 40 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $t_{0,975}$ diperoleh $t_{tabel} = 2,022$ maka $t_{hitung} = 2,21$ dan $t_{tabel} = 2,022$ Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $2,21 > 2,022$ dengan demikian H_1 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan. terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah adalah 45, dengan rata-rata kelas eksperimen (78,48), sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 91 dan nilai terendah adalah 45, dengan rata-rata kelas kontrol (74,25) Secara uji statistik harga $t_{hitung} > t(0,05;39)$ (2,21

$> 2,022$) dengan taraf pada ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis H_1 diterima. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa model pembelajaran Numbered Head Together berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai saran. Pertama, Bagi siswa diharapkan peneitian ini dapat memperoleh suatu cara belajar Matematika yang lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman secara langsung. Agar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Kedua, Bagi Guru agar dapat menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran Matematika di sekolah dasar, karena penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ketiga, Bagi Sekolah diharapkan menambah pengetahuan dan menambah inovasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran. Keempat, Bagi peneliti diharapkan dapat menambahkan pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di Sekolah Dasar, dan diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Payadnya, Putu Ade Andre dan Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutrisno. 2016. *Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5. Hlm 30
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*.
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.